

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Adhyaksa 1 Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No.33, Selamat, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas VA di Sekolah Dasar Adhyaksa 1 Kota Jambi.

3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif disebut dengan *naturalistik research* sebab penelitian ini yang dilaksanakan pada keadaan yang alami atau apa adanya sesuai dengan yang terjadi pada suatu obyek pada saat dilakukan penelitian (Sugiyono, 2014 : 8). Dalam penelitian kualitatif ini data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk tulisan-tulisan yang berasal dari informan.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi karena peneliti berfokus pada tujuan tunggal yaitu mengamati satu masalah positif tentang Jenis bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika di sekolah dasar.

3.4 Data dan sumber data

Dalam penelitian ini data dibagi dalam dua data yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2014 : 16). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti dimana data yang diperoleh

didapatkan langsung informannya dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, Dengan demikian sumber data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara kepada guru dan peserta didik kelas VA SD Adhyaksa 1 Kota Jambi serta sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumentasi yaitu pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran dalam jaringan, tugas-tugas peserta didik, absensi serta serta dokumen administratif lainnya di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi. Data pada penelitian ini berupa Strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika peserta didik pada pembelajaran dalam jaringan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data pada penelitian tertentu. Menurut Sugiyono(2014:308) teknik pengumpulan data adalah suatu bagian yang paling pokok dalam sebuah penelitian, karena dalam penelitian tujuan mendapat data, tanpa menggunakan teknik dalam pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan mendapatkan data serta tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar data yang sudah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan alat pemantauan yang dilaksanakan dengan cara spontan pada objek yang akan diamati dari suatu aktivitas yang dilakukan (Sugiyono, 2014:204).

Teknik observasi yang akan peneliti lakukan merupakan observasi dengan melihat fenomena dan kondisi lingkungan sekolah. Peneliti turun di lokasi kegiatan orang yang dilihat, namun tidak ikut serta dalam aktivitas

tersebut hal ini disebut dengan observasi non partisipan. Observasi ini dilaksanakan untuk mendapat data mengenai strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika peserta didik kelas VA pada pembelajaran dalam jaringan.

Tabel 3.1 Instrumen Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Deskripsi
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	
	Mengakui kesalahan	
	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan	
	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik	
	Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik	
	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	
	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah	
	Kenunjukan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah	
	Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.	

(Sumber: Dimodifikasi dari Panduan Penilaian untuk sekolah dasar, 2018:24)

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data sehingga dapat memperoleh informasi yang didapatkan dari proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (Satori, dkk,2012:130). Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah suatu teknik wawancara yang dilakukan dengan menggunakan suatu pedoman wawancara yang sudah tersusun secara berurutan/sistematis dan lengkap dengan tujuan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data (Arsil, 2019). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan

pedoman wawancara yang telah disusun lengkap untuk pengumpulan data (Suhandi, 2017 : 172)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara terstruktur adalah suatu teknik wawancara yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disusun dengan lengkap.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Indikator	No. Item
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	1,2
	Mengakui kesalahan	3,4
	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan	5
	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik	6
	Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik	7
	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	8
	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah	9
	Kenunjukan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah	10
	Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.	11

(Sumber: Dimodifikasi dari Panduan Penilaian untuk sekolah dasar, 2018:24)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2015 : 329). Dokumentasi digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data baik berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang diteliti, yang mem[unyai tujuan untuk mendapatkan data yang nyata terhadap obyek penelitian (Hariandi, 2016).

Data dokumentasi didapatkan pada saat peneliti melakukan wawancara hal ini bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap hasil wawancara yang dilakukan.

3.5 Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek kesahihan data yang diperoleh peneliti dilaksanakan dengan cara menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara bertahap .

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model miles dan huberman. Miles dan huberman (Sugiyono 2014 : 246) menyatakan bahwa kegiatan atau proses dalam analisis data penelitian kualitatif

dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

1) Mereduksi data

Reduksi data artinya disini merangkum, dan memilih pokok permasalahan yang penting. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan reduksi data akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyisihkan data yang kurang bermakna dan menatanya.

2) Penyajian data

Pada tahap ini, penyajian data disusun dalam bentuk uraian singkat dari hasil observasi dan wawancara mengenai strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika pada pembelajaran dalam jaringan. Penyajian data ini untuk mempermudah peneliti memahami hubungannya terhadap aspek yang diteliti.

3) Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dan menganalisis data dengan cara membandingkan hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan dapat berupa deskripsi dari hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum jelas sehingga jelas setelah diteliti menjadi jelas.

3.8 Prosedur Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan objek penelitian, yaitu penelitian ini akan dilakukan di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi. Setelah ditentukannya sekolah dan objek yang diteliti, selanjutnya

menentukan permasalahan dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika pada pembelajaran dalam jaringan. Kemudian membuat instrumen pendukung, instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara.

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan. tahap persiapan ini dilakukan dengan dua langkah yaitu dengan menyusun instrumen penelitian dan mendatangi informan yang akan dijadikan sumber data.
- 2) Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan menyusun data-data yang telah diperoleh dan yang didapatkan dari sumber data dilanjutkan dengan menganalisis dalam bentuk hasil penelitian.
- 3) Tahap penyelesaian ini dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah diperoleh dari sumber data, dilanjutkan dengan menganalisis data dalam bentuk hasil penelitian